

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Dimana sebuah teknologi mampu membantu berbagai permasalahan dalam berbagai bidang seperti bidang perternakan dan pertanian. Komputer telah masuk didalamnya sebagai alat bantu untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun melakukan identifikasi permasalahan yang ada. Akan tetapi terkadang selaku Praktiksi dibidang peternakan khusunya hewan qurban, mendapatkan kesimpulan bahwa sering kali dijumpai hewan qurban di pasaran yang ingin diqurbankan tidak memenuhi syarat baik secara syariah (hukum) dan kesehatan.

Dengan aplikasi penentuan kelayakan hewan qurban secara syariat menggunakan metode *K-Nearest Neighbor (KNN)* yang berbasis web. Sistem ini nantinya diharapkan dapat menentukan layak atau tidaknya seekor hewan qurban yang akan diqurbankan sehingga para masyarakat atau orang yang berqurban tidak dirugikan dan pahala atas qurbannya sempurna.

Kata kunci: Qurban, Kelayakan, KNN, K-Nearest Neighbor



ABSTRACT

Today's technological developments have shown remarkable progress. Many things from the life sector have used the existence of the technology itself. Where a technology is able to help various problems in various fields such as farming and agriculture. Computers have entered in it as a tool to do a job or identify existing issues. But sometimes as a Practice in the field of qurban animals, to get the conclusion that often found qurban animals on the market who want diqacorbas do not qualify both in sharia (law) and health.

With the application of the determination of animal feasibility qurban by syariat using method K-Nearest Neighbor (KNN) which web based. This system is expected to determine whether or not a decent qurban animal will be sacrificed so that people or people who berqurban not harmed and reward the qurban perfect.

Keywords: Qurban, Feasibility, KNN, K-Nearest Neighbor



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG